



Kuota 7.000 Peserta Sold Out Dua Hari

JOGJA - Setelah sukses menggelar Malioboro Run selama tiga tahun berturut-turut, Bank BPD DIY kini kembali menghadirkan ajang lari jalan raya berskala internasional bertajuk "Malioboro Run 2025, Running With Heart, Explore the Culture".

Agenda ini dijadwalkan berlangsung pada Minggu (5/10) dengan titik start dan finish di Kompleks Kepatihan, Kantor Gubernur DIJ. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Malioboro Run 2025 mengusung sejumlah pembaruan.

Seperti penerapan sistem registrasi online berbasis *queuing*, standarisasi rute oleh Association of International Marathons and Distance Races (AIMS), penggunaan sistem *corral* bagi pelari yang mengejar catatan waktu terbaik, dan penerapan kategori OPEN dan MASTER untuk menambah kompetisi sehat di berbagai kelas usia. "Ini tahun keempat penyelenggaraan



KALI KEEMPAT: Sesi konferensi pers jelang pelaksanaan Malioboro Run, dan foto para peserta saat mengambil race pack untuk lari.

Malioboro Run, dan sekarang sudah diakui di skala internasional. Ini bukan hanya olahraga, tapi juga gaya hidup," kata Direktur Utama Bank BPD DIY, Santoso Rohmad, dalam sesi konferensi pers, kemarin (3/10).

Rute Malioboro Run 2025 akan membawa peserta melewati ikon-ikon sejarah dan budaya, seperti Jalan Malioboro, Benteng Vredenburg, Titik Nol KM, Plengkung Tarunasuro (Wijilan), kawasan njeron benteng Kraton Jogjakarta, kawasan heritage Kotabaru, hingga Panggung

Krapyak. "Rute sudah tersertifikasi internasional dengan presisi jarak yang akurat," jelasnya.

Ia menuturkan, tahun ini, Malioboro Run 2025 diikuti 7.000 peserta dengan pembagian kuota, 1.070 untuk kategori Half Marathon (21K), 2.600 untuk kategori 10K, dan 3.330 untuk kategori 5K. Jumlah itu meningkat signifikan dibanding tahun 2024 yang hanya 4.500 peserta. Pendaftaran peserta telah dibuka sejak 16 Juni 2025 melalui website resmi maliobororun.id dengan me-

tode pembayaran nontunai. "Kuotanya untuk tahun ini *sold out* dalam waktu sekitar dua hari, jadi antusiasmenya sangat tinggi," terangnya.

Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY Raden Agus Trimurjanto, menyebut event ini memberi dampak positif terhadap ekonomi di Jogjakarta. Sekitar 73 persen peserta berasal dari luar DIJ. Mereka biasanya datang berombongan, atau minimal tiga orang. Jadi diperkirakan ada 15 ribu orang yang masuk ke Jogja selama akhir pekan ini. "Perputaran uang untuk akomodasi dua hari saja bisa mencapai Rp 30 miliar, belum termasuk kuliner dan belanja oleh-oleh," ungkapnya.

Salah satunya, Ardiansyah, pelari asal Kediri yang datang bersama istri dan anaknya. "Anak saya senang karena bisa ikut merasakan suasana Malioboro dan jalan-jalan ke tempat wisata," tuturnya. **(iza/pr/ab)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005